**PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN FLIPBOOK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH DI SMK NEGERI 2 PANGKEP**

**1Nita Harna Saswita, 2Andi Zakiyah, 3Akram, 4H. Rusli**

1,,3,4,Universitas Muhammadiyah Makassar

2SMK Negeri 2 Pangkep

e-mail: nitaharna07@gmail.com, zakiyahandi94@gmail.com,

akram@gmail.com, rusliwahid7774@gmail.com

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik pada kelas X TKR 2 di SMK Negeri 2 Pangkep dengan memanfaatkan media pembelajaran *Flipbook* yang tidak hanya berfokus pada materi yang ditampilkan, melainkan juga pada hasil akhir proses kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran Flipbook merupakan salah satu media yang dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar, selain itu sebagai alat yang dapat membantu proses berlangsungnya kegitan belajar. Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *pre-eksperimen one group pretest* dan *posttest.* Pada penelitian subjek yang digunakan adalah sebanyak 36 siswa, penggumpulan data yaitu menggunakan tes pilihan ganda yang diberikan 2 kali, yakni sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran SEJARAH di SMK Negeri Pangkep. Hasil rata-rata yang diperoleh pada pretest sebesar (36,67) dan posttest sebesar (53,33), oleh karena itu terdapat kenaikan hasil belajar sebesar 16,66. Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Flipbook dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa.

**Kata Kunci**: *Media Pembelajaran, Flipbook, Sejarah, Hasil Belajar*

***Abstrak***

*This study aims to facilitate students in class X TKR 2 at SMK Negeri 2 Pangkep by utilizing Flipbook learning media which does not only focus on the material displayed, but also on the end result of the learning process. Flipbook learning media is one of the media that can support the process of teaching and learning activities, besides that it is a tool that can help the learning process take place. In this study, quantitative research was used with a one group pretest and posttest pre-experimental approach. In the study the subjects used were 36 students, the data collection was using multiple choice tests which were given 2 times, namely before being given treatment (pretest) and after being given treatment (posttest). Based on the results of the data analysis that has been done, it can be seen that there has been an increase in student learning outcomes in the HISTORY subject at Pangkep State Vocational School. The average results obtained in the pretest were (36.67) and posttest (53.33), therefore there was an increase in learning outcomes of 16.66. So it can be concluded that Flipbook learning media can improve student learning outcomes.*

***Keywords:*** *Learning Media, Flipbook, History, Learning Outcomes*

**PENDAHULUAN**

Ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mulai berkembang begitu pesat sehingga dunia pendidikan memasuki era yang disebut dunia teknologi (Dewi et al.,2019: Rahmadi et.,2018). Kegiatan pembelajaran membutuhan orientasi terhadap penggunaan media yang lebih besar dalam kegiatan pembelajaran didalam kelas (Aka, 2017: Widiyono, 2020). Dalam dunia pendidikan kualitas belajar siswa dapat meningkat jika digunakan teknologi secara tepat. Dalam kegiatan belajar mengajar tidak pernah terlepas dari tanggung jawab seorang pendidik (Hudayati et al., 2021: Prasojo 2019). (Kristin, 2016: Puspitawangi, R.K., 2017), dengan menggunakan media elektronik sangat berdampak positif terhadap komposisi pembelajaran didalam kelas. Oleh karena itu, tidak menutup kemungkinan guru harus mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada dan menyedeiakan lingkungan belajar yang mebuat siswa lebih aktif. Salah satu bentuk peluang belajar yang mempengaruhi kualitas pemahaman dan kompetensi siswa adalah ketersediaan dan pemanfaatan lingkungan belajar (Indah et.,2018: Novianto et., 2018). Sistem pendidikan saat ini lebih banyak memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran sehari-hari dan kehidupan sehari-hari (Hudayati et.,al., 2021: Rifalani, 201). Pendidik harus mengerahkan upaya untuk menciptakan siswa yang berkualitas tinggi, dan lebih giat dalam proses pembelajaran.

Kemajuan teknologi yang pesat dalam bidang pendidikan yang keliru salah satunya adalah *flibook* yang bisa dipakai menjadi sebuah bahan ajar yang lebih menarik dan dapat memotivasi belajar anak didik. *Flipbook* merupakan pengembangan media berdasarkan e-book yang dapat dipakai untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Pengertian *flipbook* diambil berdasarkan sebuah perminan anak-anak yang didalamnya memiliki serangkain gambar yang memiliki warna dan bentuk yang berbeda-beda, apabila dibuka berdasarkan page yang satu dengan page yang lain maka akan memberitahukan terdapat gambar yang seakan bergerak. (Ramdayana 2014) mengatakan bahwa page bisa berpindah jika dilakukan dengan menggunakan draf page misalnya, dengan memanfaatkan media Flipbook dapat terjadi perpindahan transisi page yang diperlukan agar dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Sebagai akibatnya output belajar anak didik akan terjadi peningkatan. Media pembelajaran Flibook merupkan jenis aplikasi page flip yang dapat mengkonversi arsip PDF ke page-pulang publikasi digital (Ramadayana, 2014).

Media Pembelajaran Flipbook memiliki pola desain dan fitur seperti latar belakang, kontrol, bilah navigasi, *flipbook* terlihat lebih menarik dan karena adanya hyperlik, sehingga para pengguna dapat membaca dengan perasaan membuka buku secara fisik, karena gerakannya memiliki efek animasi. pada halaman-halaman tersebut, tampak secara fisik membuka sebuah buku (Andikaningrum, 201). Pembelajaran dikatakan baik jika didukung oleh bahan ajar atau bahan kajian yang baik dan berkualitas (Kuncahyono, 2018; Sasmito dan Trimulyono, 2019). Untuk mengatasi keadaan tersebut, penulis merancang dan membuat perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat digunakan dalam menunjang proses pembelajaran adalah modul. Modul adalah alat atau perangkat pembelajaran yang memuat materi, metode, batasan materi pembelajaran, petunjuk kegiatan pembelajaran, latihan dan metode penilaian yang telah dirancang atau disusun secara sistematis dan menarik untuk dapat mencapai kompetensi yang diharapkan serta bisa digunakan secara mandiri (Susilowati et al., 2018; Wibowo). Modul e-learning menarik dan memudahkan pemahaman siswa terhadap materi (Nakayama, M dan Yamamoto., 2006; Suwasono, 2013). Media pembelajaran Flipbook dapat meningkatkan interaksi antara guru dan siswa baik dalam pembelajaran jarak jauh (*E-Learning*), maupun pembelajaran tatap muka (*Luring*) sehingga dapat membuat siswa lebih tertarik menggunakan media Flipbook dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan tersebut, peneliti melakukan penelitian ini lebih lanjut untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan judul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran SEJARAH di SMK Negeri 2 Pangkep

**METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini berkaitan dengan metode penelitian kuantitatif. Dengan pendekatan *pre-eksperimen one group pretest* dan *posttest.* Sugiono (2017) mengatakan bahwa penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali*.*

Pada penelitian ini melibatkan 36 peserta didik yang diberi *pretest*terlebih dahulu sebelum dilakukan *treatment,* selanjutnya diberikan *posttest* unt uk mengetahui bahwa perlakuan yang diberikan dapat menentukan perbandingan nilai antara *pretest* dan *posttest*. Penelitian *pra-eksperimen one group pretest dan posttest,* pertama yang dilakukan adalah menentukan sampel dalam penelitian. Selanjutnya memberikan pretest sebelum dilakukannya treatment menggunakan media flipbook. Kemudian sampel diberikan treatment (perlakuan) dengan menggunakan media pembelajaran flipbook. Terakhir sampel diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan *treatment* dengan menggunakanmedia pembelajaran *flipbook* untuk mengetahuihasil belajar mata pelajaran SEJARAH. Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pretest dan posttest dengan soal-soal pilihan ganda.

Lokasi penelitian di SMK Negeri 2 Pangkep Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan Tahun Ajaran 2022/2023 kelas X TKR 2 yang berjumlah 36 siswa.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian ini menunjukan hasil bahwa ada perbedaan konkret antara hasil belajar siswa dan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran melalui media pembelajaran *flipbook*, dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran menggunakan media berupa gambar. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif berupa aplikasi *flipbook* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukan melalui pretest dan posttest sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Dapat diketahui fitur pretest dan posttest siswa mengalami peningkatan terhadap hasil belajar sebesar 16,66% pada nilai tes dan pemahaman pengetahuan siswa.

Pertama, dapat dilihat dari hasil belajar siswa bahwa terdapat perbedaan yang menggunakan media pembelajaran *flipbook*. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa lebih mudah memahami materi yang telah ditampilkan. Selain itu, dengan menggunakan media ini siswa diberikan kesempatan untuk lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan selama pembelajaran berlangsung. Pada proses *pretest* peneliti menyiapkan bahan ajar sebagai perangkat pendukung pembelajaran di kelas. Selanjutnya disiapkan lembar observasi berupa tes dengan menggunakan media pembelajaran *flipbook* dan disiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa. Pembelajaran berlangsung di UPT SMK Negeri 2 Pangkep dengan sampel sebanyak 36 siswa. Pada tahap pembelajaran pertama disajikan media pembelajaran berbasis flipbook dengan proses pembelajaran yang berlangsung dengan baik, walaupun peran guru dan penjelasannya masih dibutuhkan karena media ini masih baru bagi siswa dalam proses pembelajaran. Berikut tabel hasil *pretest.*

**Tabel 1** Tabel Ketuntasan Siklus I

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pretest** | **Postest** | **N- gain** | **Kualifikasi** |
|  36, 67 |  53,33 |  0,26 |  Rendah |

Kemudian dilihat dari tabel 1 bahwa dapat dibandingkan antara nilai pretest dan posttest sebesar 0,26% merupakan kriteria yang rendah. Dari hasil rata-rata nilai pretest sebesar 36,67% dan nilai rata-rata posttest adalah 53,33%, dan terjadi peningkatan sebesar 16,66%.

Data hasil penelitian pada siklus II adalah seperti pada tabel berikut:

**Tabel 2** tabel kentuntasan siklus II

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pretest** | **Postest** | **N-gein** | **Kualifikasi** |
| 60,27 | 78 |  0,43 | Sedang |

**Dari tabel 2** diatas terlihat bahwa perbandingan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* yang dihasilkan sesuai dengan kriteria yang diperoleh yaitu 0,43%. Kemudian diperoleh nilai rata-rata skor *pretest* yaitu 60,27%, dan skor posttest sebesar 78% dan skor *pretest* mengalami peningkatan sebesar 17,73% setelah tes. Dapat dilihat dari perbedaan kedua tabel bahwa pembelajaran SEJARAH mengalami peningkatan pada posttest.

**PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memfasilitasi pembelajaran peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis *flibook* pada mata pelajaran SEJARAH untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X TKR 2 di SMK Negeri 2 Pangkep. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa pada dilakukannya tes. Setelah menghitung rata-rata nilai pretest, dapat diketahui bahwa adanya peningkatan sebesar 16.66%.

Yaumi (2018:6) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk nyata yang dimanfaatkan oleh pendidik untuk penyampaian pesan dan membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan pembelajaran dengan cara merangsang gagasan, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan peserta didik.

Rossi dan Briedle dalam (Sanjaya, 2017:204) bahwa “media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran agar mencapai tujuan pendidikan, seperti radio, televise, buku, koran, majalah, dan sebagainya”. Rossi menyatakan bahwa alat-alat semacam radio, dan televise jika digunakan dan diprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran.

Dari beberapa pengertian yang telah di jelaskan di atas maka dapat dipahami bahwa “Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada penerima pesan. Dengan menggunaan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, karena media dapat menumbuhkan sikap positif peserta didik terhadap materi serta proses belajar dan pembelajaran.

Menurut Hamalik (Arsyad, 2011), lingkungan belajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru dalam proses belajar mengajar, menimbulkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar bahkan memberikan efek psikologis pada siswa. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat digunakan saat pembelajaran SEJARAH di kelas adalah media pembelajaran *flipbook*. Menurut Nurseto (2011), *flipbook* adalah lembaran kertas berbentuk album atau kalender berukuran 21 x 28 cm.

Nurseto (2011) mengemukakan bahwa *flipbook* adalah sejenis buku yang berisi lembaran-lembaran kertas yang didesain sedemikian rupa sehingga berbentuk seperti album foto atau kalender dengan ukuran tertentu, umumnya 21 x 28 cm. Flipbook, jika digunakan dengan maksimal dapat memberikan manfaat yang banyak. Susilana dan Riyana (2008) menggungkapkan bahwa dengan menggunakan *flipbook*, guru dapat memvariasikan bentuk materi ajar yang digunakan, mulai dari kata, kalimat-kalimat, maupun gambar berwarna yang dapat membuat siswa menjadi lebih tertarik terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan. Selain itu, penggunaan Flibook juga dapat membantu siswa menjadi lebih aktif karena aktifitas didalam buku tersebut dapat didesain sendiri sesuai kebutuhan siswa. Mereka menambahkan bahwa Flipbook dapat dengan mudah dibuat, dan biaya yang dibutuhkan tidak banyak dalam pembuatannya, serta mudah untuk dibawa kemana-mana karena bentuknya yang lumayan kecil. Selanjutnya, Flipbook dapat menyediakan gambaran yang lebih jelas untuk materi-materi yang bersifat abstrak atau kejadian yang tidak dapat disaksikan langsung, sehingga dapat membantu siswa untuk memahami konsep dengan lebih baik. (Andriani et al, 2013). Namun, tentu saja Flipbook juga memiliki kekurangan. Karena ukurannya yang kecil, Flipbook juga memiliki kekurangan. Karena ukurannya yang kecil , Flipbook hanya dapat diakses oleh satu orang atau kelompok-kelompok berukuran kecil pula sekitar 4-5 orang (Wahyuliani et al, 2014).

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka diketahi pemanfataan media pembelajaran *flipbook* bisa meningkatkan hasil belajar siswa SMK Negeri 2 Pangkep. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya nilai siswa melalui kegiatan *pretest* dan *posttest*, dimana siswa mencapai skor rata-rata 36,67 tanpa perlakuan dan 53,33% setelah perlakuan. Sehingga terjadi kenaikan nilai siswa sebesar 16,66%.

**DAFTAR PUSTAKA**

Akib Erwin, dkk., 2021. *Buku Panduan Program Pemantapan Profesi Keguruan*

*(P2K)*. Makassar, FKIP Unimuh Makassar

Aka, K. A. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai

Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1(2), 28–37. http://journal.umsurabaya.ac.id/index.php/pgsd/article/view/1041/724

Arsyad, A. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Dewi, R. K., Wardani, S., Wijayati, N., & Sumarni, W. (2019). Demand of ICT-based

chemistry learning media in the disruptive era. International Journal of Evaluation and Research in Education, 8(2), 265–270. <https://doi.org/10.11591/ijere.v8i2.17107>.

Hudayati, N., Andayani, Y., & Junaidi, E. (2021). Pengaruh Persepsi Guru Tentang

TIK Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran IPA SMA/MA Se-Kecamatan Gerung. Chemistry Education Practice, 4(1), 84. <https://doi.org/10.29303/cep.v4i1.2233>

Kristin, F. (2016). Analisis model pembelajaran discovery learning dalam

meningkatkan hasil belajar siswa SD. Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa.

Nurseto, T. 2011. Membuat Media Pembelajaran yang Menarik. Jurnal Ekonomi dan

Pendidikan. Vol. 8(1):19-35

Puspitawangi, R.K., et. al. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Talking Stick Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ips. MIMBAR PGSD Undiksha, 5(2).

Rahmadi, I. F., Khaerudin, K., & Kustandi, C. (2018). Kebutuhan Sumber Belajar

Mahasiswa yang Mendukung Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Perguruan Tinggi. JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan, 20(2), 120–136. <https://doi.org/10.21009/jtp.v20i2.8620>

Yaumi, Muhammad. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.